

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu *culture shock* Mahasiswa Thailand IAIN Kediri dan Tulungagung ditinjau dari Interaksi Sosial dan Dukungan Sosial, mengacu pada rumusan masalah maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial terhadap *culture shock* Mahasiswa Thailand di Himpunan mahasiswa patani (Thailand Selatan). Nilai signifikansi sebesar 0,556 dimana  $p$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak.
2. Ada pengaruh signifikan antara dukungan sosial terhadap *culture shock* Mahasiswa Thailand IAIN Kediri dan Tulungagung. Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan dimana  $p$  memiliki nilai lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 dan  $t$  hitung 4,131  $>$   $t$  table 1,66071 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
3. Ada pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dan dukungan sosial Mahasiswa Thailand IAIN Kediri dan Tulungagung secara bersama-sama. dengan *culture shock* yang dihitung dengan uji F hitung adalah 14,142  $>$  nilai F table 3,09 sedangkan nilai statistic signifikansi

adalah 0,00. Jadi, nilai statistic signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  karena  $F \text{ hitung } 14,142 > F \text{ table } 3,09$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka keputusannya menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Kepada mahasiswa Thailand IAIN Kediri dan Tulungagung

Mahasiswa Thailand IAIN Kediri dan Tulungagung disarankan agar mampu meningkatkan pengalaman beradaptasi seperti turut aktif dalam kegiatan dilingkungan masyarakat setempat atau organisasi kampus, aktif berkomunikasi dengan masyarakat setempat, aktif bertanya terkait masalah yang muncul selama berinteraksi sosial, dan berusaha memahami budaya lingkungan baru.

Bersedia untuk terbuka dan mempelajari budaya baru seperti bahasa juga dapat menjadi solusi untuk mengurangi *culture shock*. Penguasaan bahasa mempermudah individu untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat di budaya baru. Hal tersebut membantu mahasiswa luar Jawa meminimalkan *culture shock* yang dialami, sehingga mahasiswa lebih mudah menjalani kehidupan sosialnya pada lingkungan baru.

## 2. Kepada IAIN Kediri dan Tulungagung

IAIN Kediri dan Tulungagung sebagai salah satu kampus yang dituju oleh calon – calon mahasiswa dari Negara Thailand, disarankan untuk memberikan pelatihan mengenai penyesuaian diri pada mahasiswa – mahasiswa baru. Tujuan pelatihan tersebut untuk memberitahukan dan melatih mahasiswa baru mengenai cara – cara berinteraksi sosial yang efektif.

## 3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan untuk lebih memperluas ruang lingkup sehingga responden yang terlibat dalam penelitian jumlahnya lebih banyak. Selain itu, peneliti lain diharapkan dapat melakukan kontrol terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi *culture shock* antara lain kepribadian dan keadaan fisik individu. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa Thailand yang menempuh pendidikan di IAIN Kediri dan Tulungagung, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau mahasiswa asing (luar Indonesia) selain negara Thailand sehingga dapat mengungkap perbedaan kondisi yang dialami oleh mahasiswa yang berbeda budaya sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk generalisasi yang lebih luas.